

**PENGARUH PEMBERIAN SLOW DEEP BREATHING TERHADAP  
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN  
PADA PASIEN PPOK(PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK ) DI  
RUANG KENANGA RSUD  
dr. HARYOTO LUMAJANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh:**

**Kenny Raul Supaat**

**NIM. 24101064**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN SLOW DEEP BREATHING TERHADAP  
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PPOK ( PENYAKIT PARU  
OBSTRIKTIF KRONIK ) DI RUANG KENANGA RSUD dr.**

**HARYOTO LUMAJANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
Disusun Oleh**

**Kenny Raul Supaat**

**NIM. 24101064**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dalam ujian sidang  
karya ilmiah akhir ners pada tanggal 06 Bulan Agustus Tahun 2025 dan telah  
di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar  
Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
dr. Soebandi Jember

**DEWAN PENGUJI**

Pengaji 1 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIDN: 0706109104

()

Pengaji 2 : Ns. Bambang Heri Kartono, S.Kep.  
NIP. 196904211989021001

()

Pengaji 3 : Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIDN. 0724099204

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN SLOW DEEP BREATHING DALAM TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PPOK ( PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK ) DI RUANG KENANGA RSUD dr.HARYOTO LUMAJANG

Kenny\*, Hendra dwi cahyono\*\*

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email:

[info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*\*Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

---

#### Abstrak

**Pendahuluan :** Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) penyakit kronis saluran napas yang ditandai dengan hambatan aliran udara khususnya udara ekspirasi dan bersifat progresif lambat (semakin lama semakin memburuk). kemudian dikatakan sebagai PPOK jika pernah mengalami sesak napas disertai batuk berdahak terutama bertambah ketika beraktifitas. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian *Slow Deep Breathing* terhadap SpO<sub>2</sub> pada responden dengan PPOK di Ruang Kenangan RSUD dr.Haryoto Lumajang. **Metode:** Karya tulis ilmiah ini menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada 2 responden dengan PPOK, yang memiliki diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan SOP *Slow Deep Breathing*. **Hasil :** Pada Tn. M hari pertama sampai hari ketiga terdapat peningkatan SpO<sub>2</sub> dari nilai SpO<sub>2</sub> 89 % sampai 93% dengan total peningkatan dalam tiga hari yaitu sebesar 4%. Sedangkan Tn. B terdapat peningkatan SpO<sub>2</sub> dari nilai SpO<sub>2</sub> 91% sampai 94% dengan total peningkatan dalam tiga hari yaitu sebesar 3%. **Diskusi :** *Slow Deep Breathing* pada responden dengan PPOK mampu meningkatkan nilai SpO<sub>2</sub> karena pada posisi tersebut dapat mempengaruhi kekuatan otot inspirasi dan meningkatkan fungsi paru sehingga mengurangi dispnea dan meningkatkan SpO<sub>2</sub>. Pasien dengan PPOK dapat menggunakan *Slow Deep Breathing* apabila terjadi penurunan SpO<sub>2</sub> karena *Slow Deep Breathing* merupakan sebuah terapi pendamping untuk memaksimalkan terapi farmakologi sehingga proses kesehatan yang membaik akan lebih meningkat

**Kata kunci :** *Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Saturasi Oksigen (SpO<sub>2</sub>), Slow Deep Breathing*